

ABSTRAK

SRY WAHYUNI, NIM: 105041202117, 2019. Kajian Stilistika Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Pembimbing I: Dr. Abd. Rahman Rahim, M. Hum. Pembimbing II: Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd. Tesis: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kajian Stilistika Novel *Bidadari Bermata Bening* ini merupakan analisis pemakaian bahasa di dalam novel tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan keunikan pemilihan dan pemakaian kosakata, kekhususan aspek morfologis dan sintaksis, pemakaian gaya bahasa figuratif yang meliputi majas penegasan, majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas sindiran yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening*.

Data penelitian ini berupa satuan-satuan lingual yang mengandung keunikan kosakata dan morfosintaksis serta keunikan gaya bahasa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Teknik analisis data yaitu data yang telah terkumpul diklasifikasikan terlebih dahulu. Langkah mengklasifikasikan data ini merupakan langkah selanjutnya setelah data dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah disebutkan. Langkah selanjutnya adalah reduksi data, yaitu proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan kesimpulan. Setelah itu, membuat penyajian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keunikan pemilihan dan pemakaian kosakata terdapat pada leksikon bahasa asing, leksikon bahasa Jawa, leksikon bahasa Arab. Kekhususan aspek morfologis dalam novel *Bidadari Bermata Bening* yaitu pada penggunaan afiksasi leksikon bahasa Jawa dan bahasa Inggris serta reduplikasi dalam leksikon bahasa Jawa dan bahasa Arab. Kemudian aspek sintaksis meliputi penggunaan repetisi dan kalimat majemuk. Pemanfaatan gaya bahasa figuratif yang unik dan menimbulkan efek-efek estetis pada pembaca yaitu majas penegasan (aloni, asindeton, epizueksis, esklamasio, klimaks, paraima, repetisi, retorik, sinkope), majas perbandingan (alegori, alusio, antonomasia, asosiasi, epitet, eponim, hiperbola, metafora, perifrasis, personifikasi, simbolik, simile, tropen), majas pertentangan (antitesis), dan majas sindiran (sarkasme, sinisme) yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening*.

Analisis di atas menunjukkan bahwa penulis mampu menonjolkan keunikan pemilihan dan pemakaian kosakata yang spesifik dan lain dari yang lain. Keunikan tersebut dilatarbelakangi oleh faktor sosial budaya